

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAANTENTANG PEMILIHAN UMUM KEPALA
DAERAH CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR KALTENG TAHUN
2020 PADA PORTAL BERITA ONLINE TABENGAN.CO.ID DAN
PROKALTENG.CO**

Oleh:

Srie Rosmilawati ¹⁾

Annisa Rizki Ananda ²⁾

Sirajul Rahman ³⁾

Universitas Muhammadiyah, Palangkaraya ^{1,2,3)}

E-mail:

milakpid@gmail.com ¹⁾

annisarizkianandas@gmail.com ²⁾

sirajulrahman1972@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

Several digital portals that are highly rated for the use of digital portals, namely the online news portals Tabengan.co.id and Prokalteng.co are one of the media in Central Kalimantan and are developing different frames and constructions regarding the 2020 Cagub and Central Kalimantan Cawagub Elections. or analysis which can help as a means to better understand the meaning of a news item, namely, framing analysis is needed to get a clear picture of the 2020 Central Kalimantan regional elections and cawagub. To do this, it is necessary to use framing analysis. The purpose of this research is to find out how the online news sites Tabengan.co.id and Prokalteng.co report on the regional head candidates for governor and deputy governor of Central Kalimantan in the 2020 general election. This research uses qualitative research, which is described descriptively. This analysis will be used by researchers to explain the meaning of reality construction from reporting on the 2020 Central Kalimantan Regional Head Elections for Governor and Cawagub on the online news portals Tabengan.co.id and Prokalteng.co. The results of the study show that there are different framing of the two online news portals studied.

Keywords: Framing Analysis, Election of Regional Heads, Online News Portal

ABSTRAK

Beberapa portal digital yang dinilai tinggi dalam pemanfaatan portal digital tersebut yakni portal berita online Tabengan.co.id dan Prokalteng.co merupakan salah satu media yang ada di Kalteng dan mengembangkan bingkai serta konstruksi yang berbeda tentang Pemilukada Cagub dan Cawagub Kalteng 2020. Teknik inter-prestasi atau analitis yang dapat membantu sebagai sarana untuk lebih memahami makna sebuah berita yaitu, analisis framing diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pilkada dan cawagub Kalimantan Tengah 2020. Untuk melakukan ini, perlu menggunakan analisis pbingkaian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana situs berita online Tabengan.co.id dan Prokalteng.co melaporkan calon kepala daerah calon gubernur dan wakil gubernur Kalimantan Tengah pada pemilihan umum 2020. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang dideskripsikan secara deskriptif. Analisis ini akan digunakan peneliti untuk menjelaskan makna konstruksi realitas dari pemberitaan pemilukada Cagub dan Cawagub Kalteng 2020 pada portal berita online

Tabengan.co.id dan Prokalteng.co. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada framing yang berbeda dari dua portal berita online yang diteliti.

Kata Kunci : Analisis Framing, Pemilihan Kepala Daerah, Portal Berita Online

1. PENDAHULUAN

Dalam negara demokrasi, pemilu merupakan alat yang penting. Diadakannya pemilu langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil sesuai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 di Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur), merupakan salah satu amanat reformasi. Elemen penting selama proses pemilu adalah pembentukan kepercayaan rakyat menjelang pemilu. Jika rakyat tidak dilibatkan secara bebas untuk mengelola pilihan politik, mendapat informasi memadai sesuai keperluan dan tujuannya, sebagaimana hak pilihnya dihormati, maka proses pemilu menjadi tidak signifikan.

Pemilu di Kalteng (Kalteng) tahun 2020 lalu berperan penting dalam menentukan pemerintahan selama tahun 2020 – 2025. Pemilihan gubernur di Kalteng Tahun 2020 merupakan ajang yang menarik dari berbagai kalangan, baik media, politisi, maupun masyarakat umum. Media massa bersifat dinamis dalam memberikan sajian berita dari berbagai sisi terhadap kedua pasangan calon Gubernur dan Wakil

Gubernur Kalteng. Sajian berita yang ditampilkan berkaitan pada isi berita yakni merupakan produk dari proses bagaimana jurnalis mempresentasikan sesuatu dari hasil temuan di lapangan dan interaksi dengan sumber berita. Setelah mengumpulkan berita tersebut ada draft berita yang menjadi pertimbangan faktor seleksi. Hal tersebut berhubungan dengan pengutamaan isi berita mana yang layak ditampilkan pada media. Isi berita yang ditampilkan juga berkaitan dengan pembentukan citra maupun opini publik.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa peristiwa politik, dalam hal ini pemilihan gubernur, sangat menarik untuk dikaji. Media harus meliput momen ini karena ini adalah agenda yang paling signifikan. Sulit untuk memisahkan peristiwa politik dari media. Hubungan keduanya sangat kompleks, saling menguntungkan, juga saling melengkapi. Maka dari topik mengenai pemberitaan pemilu gubernur merupakan alasan peneliti memilih pemberitaan pemilu gubernur. Bagi jurnalis, peristiwa politik merupakan peristiwa yang memiliki nilai berita untuk dijadikan sebagai sumber produksi pesan-pesan politik. Pemanfaatan

media massa adalah sebagai sarana komunikasi politik yang erat kaitannya dengan opini publik, yaitu upaya membangunkan sikap dan tindakan khalayak mengenai suatu masalah politik atau aktor politik.

Hal tersebut dalam pemberitaan politik tak hanya diberitakan oleh media tradisional namun pula diberitakan oleh media online. Media online khususnya saat ini berkaitan dengan pemanfaat portal digital terlihat dari perkembangan media sosial saat ini telah memasuki segala bidang, termasuk jurnalistik. Jurnalisme online telah secara signifikan mengubah bidang jurnalisme. Di bidang jurnalisme, pertumbuhan teknologi internet mengakibatkan berkembangnya portal berita online. Media baru ini tumbuh pada tingkat yang sama dengan audiens yang selalu berubah yang mencari informasi di media massa. Ketatnya persaingan industri portal berita online disebabkan oleh populasi portal berita online Indonesia yang terus bertambah.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa media online memiliki tanggung jawab membangun tradisi baru dalam pers Indonesia. Tanggung jawab ini makin besar sejalan dengan bertambahnya jumlah dan penyebarannya di seluruh Indonesia. Sehingga pemanfaatan media online ini pun menjadi hal dibutuhkan masyarakat di era digital

saat ini. Kolaborasi antara media dan masyarakat tentunya dapat memperkuat peran media sebagai institusi yang mampu memberikan informasi yang faktual dan aktual.

Masyarakat yang menggunakan media khususnya media online lebih banyak digunakan pada generasi digital native. Dapat dilihat dari tingginya penetrasi Internet di Indonesia didominasi oleh generasi digital natives. Kecenderungan generasi digital native terhadap penggunaan portal berita online dapat dilihat dari sisi kelebihan Portal berita online secara multimedia yang dapat memuat informasi dalam bentuk teks, audio, video, foto secara bersamaan. Berita bersifat Aktualisasi, berisi informasi yang aktual karena kemudahan dan kecepatan dalam penyajian ketika berita tersebut diposting atau diupload, maka saat itu juga dapat diakses oleh khalayak.

Ditambahkan pula bahwa kecenderungan pada generasi digital native pada penggunaan portal berita online dari aspek membaca berita. Motivasi generasi digital native mengakses dan membaca berita yakni untuk mengikuti perkembangan. Selain itu, disamping menjadi kebutuhan untuk mengikuti perkembangan, membaca berita juga telah menjadi bagian dari kebiasaan digital natives. Generasi digital native ini

tentunya berkaitan erat dengan media baru karena media baru dianggap membentuk relasi baru antara berita dan kaum muda. Hal ini terkait dengan karakter digital natives yang sangat dekat dengan media baru. Artinya, ada potensi untuk membangun kembali relasi yang baru antara kaum muda dengan demokrasi.

Kedekatannya dan kaitannya dengan teknologi digital tersebut menjadikan generasi digital native menempatkan internet sebagai sumber berita utama dibandingkan dengan media konvensional seperti Televisi, Radio, maupun Surat Kabar Cetak. Maka dapat dikatakan bahwa kecenderungan generasi digital native untuk memilih portal berita online untuk memperoleh informasi dinilai tinggi dalam pemanfaatan media baru ataupun portal digital.

Beberapa portal digital yang dinilai tinggi dalam pemanfaatan portal digital tersebut yakni portal berita online Tabengan.co.id dan Prokalteng.co merupakan salah satu media yang ada di Kalteng dan mengembangkan bingkai serta konstruksi yang berbeda tentang Pemilukada Cagub dan Cawagub Kalteng 2020. Teknik inter-prestasi atau analitis yang dapat membantu sebagai sarana untuk lebih memahami makna sebuah berita yaitu, analisis framing diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pilkada dan cawagub Kalimantan Tengah

2020. Untuk melakukan ini, perlu menggunakan analisis pembingkai. Framing adalah metode untuk mengamati bagaimana media membentuk dan mengkonstruksi realitas untuk kemudian memahami bagaimana media mengkonstruksi realitas ketika menulis sebuah berita. Maka dari itu analisis ini akan digunakan peneliti untuk menjelaskan makna konstruksi realitas dari pemberitaan pemilu Pemilukada Cagub dan Cawagub Kalteng 2020 pada portal berita online Tabengan.co.id dan Prokalteng.co

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkai pemberitaan tentang pemilihan umum kepala daerah calon gubernur dan wakil gubernur Kalteng tahun 2020 pada portal berita online Tabengan.co.id dan Prokalteng.co

2. TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Framing

Framing adalah metode penyajian suatu peristiwa dengan cara yang memudahkan pembaca untuk mengingat peristiwa tersebut dengan menyoroti aspek-aspek tertentu dan meliputi berita berdasarkan suatu fakta. Pada akhirnya, perspektif itu memutuskan fakta mana yang akan diperhitungkan, bagian mana yang akan disorot atau dihilangkan, dan ke mana berita akan diambil. Analisis framing juga disebutkan sebagai salah satu teknik analisis teks yang termasuk dalam penelitian

konstruksionis. Analisis tentang bagaimana media membingkai realitas peristiwa, aktor, kelompok, atau apapun dapat disimpulkan sebagai analisis pembedingkaian. Secara alami, proses konstruksi adalah tempat pembedingkaian berlangsung. Dengan makna tertentu, realitas sosial ditafsirkan dan dikonstruksi. Peristiwa ditafsirkan dengan cara tertentu.

Selain itu, dijelaskan bahwa salah satu metode analisis isi yang dikenal sebagai analisis framing banyak digunakan dalam penelitian. Namun, dalam perkembangan yang lebih baru, analisis framing telah berkembang menjadi kumpulan teori yang oleh sejumlah spesialis komunikasi dianggap sebagai salah satu metode untuk menentukan bagaimana domain yang berada di bawah teks media membangun pesan. Selain itu, pembedingkaian analitis memandang wacana berita sebagai semacam medan perang simbolis konflik antara pihak-pihak yang berkepentingan mengenai topik yang dihadapi. Untuk membantu audiens menerima sudut pandang mereka dan memberi makna pada suatu masalah, masing-masing pihak menawarkan perspektif. Mereka menggunakan retorika atau bahasa simbolis dengan konotasi tertentu dalam pengaturan ini, yang biasanya terdiri dari membenarkan tindakan sendiri dan merugikan pihak lain. Sumber-sumber elit yang diwawancarai juga

berdampak pada keputusan atau tren media.

Analisis Framing Robert N Entman

Media menggunakan model framing Robert N. Entman untuk menyoroti aspek-aspek tertentu dari realitas dan menggambarkan proses seleksi. Selain itu, pembedingkaian dapat dianggap sebagai pengaturan informasi dalam pengaturan yang khas sehingga masalah tertentu diprioritaskan daripada yang lain. Entman mengatakan bahwa framing pada dasarnya berarti melaporkan definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam percakapan untuk menekankan pola pikir tertentu tentang peristiwa yang direncanakan. Entman menambahkan bahwa ada dua tingkatan pada bingkai berita. Pertama dan terpenting, ini adalah model mental yang digunakan dalam proses pemrosesan informasi dan tipikal teks berita. Kedua, bagian spesifik dari narasi berita yang digunakan untuk memahami apa yang sedang terjadi.

Kata kunci, metafora, konsep, simbol, dan gambar narasi berita membentuk bingkai berita. Apa yang telah digariskan Entman menunjukkan pada titik ini bahwa ideologi yang dipegang oleh media itu sendiri adalah semua yang direfleksikan oleh bingkai media. Menurut Eriyanto, proses produksi berita Hall tidak memihak; sebaliknya, media secara

sadar atau tidak sadar terlibat dalam bias ideologis. Dalam hal ini, seperti yang diuraikan Hall, media digambarkan sebagai agen konspiratorial yang dengan sengaja menipu audiens dengan menyajikan fakta tertentu yang diinginkan, menyembunyikan fakta, dan menyembunyikan orang lain.

Pembingkaian dijelaskan pula menggambarkan bagaimana komunikator menyampaikan konten dengan memilih bingkai bersama dengan bagaimana bingkai ini memengaruhi penerima. Menurut Entaman dalam Scheufele bahwa pembingkaian berita juga dipengaruhi oleh realitas sosial-politik dan juga digunakan untuk propaganda yang bertujuan. Ditambahkan menurut Liu menjelaskan bahwa teori framing tepat diterapkan untuk "menganalisis kontroversi politik dan publik terutama dalam konteks internasional".

Media Online

Beberapa aplikasi internet, seperti berita online, merupakan perpanjangan dari jurnalisme surat kabar. Dengan opsi kontrol konten dan format baru, berita online bergerak ke arah yang baru. Orang dapat, misalnya, mengambil peran sebagai jurnalis. Teknologi berbasis komputer, potensi interaktif, fungsi publik dan privat, regulasi yang tidak ketat, keterkaitan, aksesibilitas kepada individu sebagai komunikator, dan

media komunikasi massa dan pribadi adalah karakteristik utama internet sebagai media.

Setelah televisi, masyarakat sering memanfaatkan internet sebagai media. Pengguna internet di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, menunjukkan hal ini. Situs berita online adalah salah satu cara agar orang bisa mendapatkan informasi. Di negara-negara berkembang, lebih banyak orang akan mengakses berita secara online daripada melalui surat kabar dalam lima tahun, menurut Hall. Namun, karakteristik media online yang memprioritaskan kecepatan daripada akurasi adalah salah satu alasan mengapa informasi sering dianggap tidak akurat. Tatanan media baru yang diwakili oleh media online terus berkembang. Biasanya, media online adalah websiite. Hypertext sering digunakan bersama media online. Hypertext adalah teks online yang menggunakan kode HTML untuk terhubung ke halaman web lain.

Konstruksi Media

Teori konstruksi media massa yang dikemukakan oleh Berger dan Luckman adalah yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah asumsi dasar dari teori ini: Adanya hubungan antara pemikiran manusia dan konteks sosial yang berkembang dan dilembagakan, keberadaan kehidupan masyarakat akan terus dibangun, dan realitas adalah kualitas dalam realitas masyarakat

yang ada dan tidak bergantung pada seseorang, yang semuanya diciptakan oleh manusia melalui kekuatan konstruksi di dunia sekitarnya. Teori konstruksi media massa dapat digunakan untuk melihat tiga hal: informasi yang berdampak besar pada banyak orang, seperti topik sensitif atau konten dengan seksualitas atau horor. Subjek sensitif adalah isu sensitif yang menurut masyarakat meresahkan.

Teori konstruksi media massa, yang dikemukakan oleh Berger dan digunakan dalam penelitian ini, menyatakan bahwa berita dibangun oleh pemilihan sudut pandang, pemilihan sumber berita, identifikasi aktor, dan keberadaan satu peristiwa. Bahasa menjadi komponen utama dalam mengatakan kebenaran, mengkonseptualisasikan sesuatu, dan meriwayatkannya sehingga suatu nilai tertentu dipahami dan ditafsirkan. Media framing adalah cara media menyajikan peristiwa, baik dari segi bagaimana media menekankan bagian atau aspek tertentu dari suatu peristiwa maupun bagaimana media tersebut menceritakan sebuah kisah di atas suatu realitas. Eriyanto melanjutkan dengan mengatakan bahwa manusia memiliki banyak kebebasan untuk bertindak di luar batas kendali struktur sosialnya dan institusi dari mana dia berasal. Melalui respons terhadap rangsangan di dunia kognitifnya, manusia

secara aktif dan kreatif mengembangkan dirinya.

Peter L. Berger dan Thomas Luckmann menciptakan teori sosiologi modern tentang konstruksi sosial. Teori ini tidak dimaksudkan sebagai tinjauan historis perkembangan lapangan; sebaliknya, ini dimaksudkan sebagai studi teoretis dan sistematis tentang sosiologi pengetahuan (penalaran teoretis sistematis). Hipotesis ini tidak berfokus pada hal-hal seperti survei karakter, dampak, dan semacamnya namun lebih menggarisbawahi aktivitas manusia sebagai penghibur imajinatif dari realitas sosialnya. Lebih jauh lagi, perkembangan realitas komunikasi yang luas pada dasarnya mencakup individu sebagai subjek, namun tunggal tidak akan berkontribusi luar biasa pada siklus pengembangan tanpa melalui komunikasi yang luas, misalnya, penghibur individu atau subjek selama waktu yang dihabiskan untuk membangun kesempatan dalam komunikasi luas adalah penulis dan editor media.

3. METODE PENELITIAN

Dalam ulasan ini, pencipta menggunakan strategi metodologi subjektif. Sugiyono, sebagaimana dilansir dalam Pasolong (2013):161) Berbeda dengan eksperimen, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, penelitian kualitatif mengkaji kondisi objek alam. Pendekatan yang dilakukan

bersifat deskriptif, yang berarti bahwa data tentang bagaimana berita dibingkai dari konstruksi suatu realitas disajikan dan ditafsirkan. Penelitian ini menggunakan model analisis framing Robert Entman sebagai model analisis. Berita dari Portal Berita Online Tabengan.co.id dan Prokalteng.coperiode pada Desember 2020 menjadi bahan penyelidikan ini.

Karena sifat deskriptif penelitian ini, metode analisis data disajikan dalam bentuk paparan dan ringkasan hasil analisis. Model analisis penelitian ini didasarkan pada analisis framing Robert N. Entman. Ada empat cara media sering mendefinisikan realitas, menurut Robert N. Entman. Definisi masalah, identifikasi akar penyebab, perumusan penilaian moral, dan perumusan rekomendasi pengobatan adalah semua strategi media yang memiliki dampak khusus untuk realitas media.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data menggunakan analisis framing model dari Robert Entman yang terdiri dari 4 elemen yakni, elemen Pertama, *Problem Identification/ Define Problems* (Pendefinisian Masalah). Elemen pertama, Sugianto – Edy dari portal berita online tabengan.co.id menunjukkan permasalahan mengenai dukungan. Tabengan .co.id membingkai terkait masalah

masyarakat yang mendukung Pasangan Sugianto –Edy dalam pemilihan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur Kalteng tahun 2020. Lain halnya pada portal berita online prokalteng.co membingkai padamasalah program kerja, visi dan misi serta kefiguran sosok Sugianto – Edy.

Ada perbedaan pembedaan pada elemen pertama dari Sugianto – Edy dan Ben Ujang. Lebih lanjut dijelaskan untuk pasangan Ben – Ujang dari tabengan.co.id lebih fokus pada masalah program kerja, visi dan misi serta kefiguran. Sedangkan, prokalteng.co menekankan masalah dukungan masyarakat. Terlihat pada elemen pertama, terdapat perbedaan frame dari masing-masing porta berita online.

Kedua, *Causal Interpretation/ Diagnose Causes* (Memperkirakan Masalah/ Sumber Masalah). Elemen kedua Sugianto – Edy dari tabengan.com yakni berkaitan dengan harapan dan dukungan dari masyarakat Kalteng bagi Sugianto – Edy agar kedepannya optimis menang pada pemilukada dengan dukungan masyarakat dan tokoh Kalteng. Frame berbeda ditunjukkan prokalteng.co yakni berkaitan dengan persoalannya ada elaktabilitas kepemimpinan pada periode sebelumnya pada saat kepemimpinan Sugianto. Lebih lanjut juga dijelaskan mengenai keberhasilan program kerja, visi dan misi pada beberapa sektor

periode sebelumnya saat Sugianto menjabat sebagai Gubernur Kalteng periode 2016 - 2020.

Elemen kedua pada analisis framing ini pun ada perbedaan pembedaan berita pada Ben – Ujang. Dari tabengan.co.id yakni diberitakan dalam frame yang menggambarkan bahwa memiliki dukungan masyarakat dan memiliki elektabilitas untuk menjadi pemimpin Kalteng. Keberadaan sosok Ben - Ujang dinilai memiliki figure yang dikenal, disukai dan berprestasidiyakini para pendukungnya yang layak menang dan memimpin Kalteng. Sedangkan, prokalteng.com lebih memfokusnya pada harapan dan dukungan dari masyarakat Kalteng untuk Ben - Ujang agar dapat terpilih pada pilukada dengan dukungan masyarakat dan tokoh agama Kalteng.

Ketiga, *Make Moral Judgement/ Moral Evaluation* (Membuat Keputusan Moral). Elemen ketiga Sugianto – Edy dari tabengan.co.id yakni, tabengan.co.id mengidentifikasi peliputan pasangan Sugianto - Edy dalam Pilukada Kalteng 2020 merujuk pada figure Sugianto - Edy yang tidak diragukan lagi kefiguran dan elektabilitasnya bahwa Sugianto – Edy sosok yang begitu dikenal dan disukai hampir seluruh Masyarakat Kalteng. Sedangkan, Prokalteng.co mengidentifikasi Sugianto – Edy melalui program kerja, visi dan misinya

mempunyai peluang menang yang sama dalam pesta demokrasi.

Elemen ketiga dari Ben – Ujang dari tabengan.co.id mengidentifikasi bahwa setiap calon mempunyai peluang yang sama untuk menang. Hal tersebut dapat dinilai dari program kerja, visi dan misi dari Ben – Ujang pada tabengan.com Sedangkan, prokalteng.co mengidentifikasikan peliputan pasangan Ben - Ujang dalam Pilukada Kalteng 2020 merujuk pada figure Ben - Ujang yang tidak diragukan lagi kefiguran dan elektabilitasnya bahwa Ben - Ujang sosok yang begitu dikenal dan disukai hampir seluruh Masyarakat Kalteng.

Keempat, *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian). Pada elemen empat ini menjelaskan tentang solusi dari permasalahan yang ada pada elemen – elemen yang sudah dijelaskan sebelumnya. Bagian keempat Sugianto-Edy dari tabengan.co.id mendesak pembaca untuk mendukung Sugianto-Edy karena ia adalah sosok yang terkenal, disukai, optimis, sukses, dan karismatik yang dapat dipilih dan dengan demikian layak untuk menang dan memimpin Kalteng dari tahun 2020 hingga 2025. Ada perbedaan bingkai antara tabengan.co.id dan prokalteng dalam berita terkait Sugianto - Edy. Sementara itu, prokalteng.co menunjukkan bahwa pilkada harus tetap mampu membuat masyarakat Kalimantan

Tengah aman dan damai, sehingga harus dilakukan secara demokratis. Selama kampanye atau debat, setiap pasangan calon harus benar-benar menyampaikan visi dan misi, bukan saling menghujat dan menjatuhkan ada perbedaan

Komponen keempat pilkada—Ben – Ujang—dari tabengan.co.id harus tetap bisa menjamin keamanan dan ketenangan warga Kalimantan Tengah. Oleh karena itu, mereka harus dipegang secara demokratis, dengan masing-masing pasangan kandidat mengkomunikasikan visi dan misi daripada saling menghujat dan menyerang. Sementara itu, prokalteng.co mengimbau pembaca untuk mendukung Ben-Ujang karena ia adalah sosok yang terkenal, disukai, optimis, sukses, dan karismatik yang terpilih, dan karenanya layak menang dan memimpin Kalteng. 2020-2025.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa teks berita dari media massa ada bersifat berimbang dan tidak memihak serta ada beberapa berita yang tidak netral dan netral. Dengan kata lain media menyajikan berita adalah sesuai dengan kepentingannya masing-masing. Pada Portal Berita Online Tabengan.co.id dan Prokalteng.co tentang Pemilukada Cagub dan Cawagub Kalteng Periode Bulan Desember

2020 dapat disimpulkan yakni, Pertama, Frame berita tentang Pemilukada Cagub dan Cawagub Kalteng 2020 pasangan Sugianto – Edy membingkai terkait masalah dukungan masyarakat Kalteng 2020. Kedua, Frame berita yang ditampilkan yakni mengenai kefiguran, visi dan misi serta program kerja pada periode masa jabatan Sugianto sebelumnya. Ketiga, Frame berita yang ditampilkan pada pasangan Ben – Ujang lebih fokus pada visi dan misi serta program kerja. Lebih lanjut juga dijelaskan frame mengenai kefiguran Ben – Ujang yakni tentang kefigurannya. Keempat Frame berita yang ditampilkan Ben – Ujang yakni dari segi dukungan masyarakat dan dukungan tokoh agama

6. DAFTAR PUSTAKA

- Kencana, W. H., Situmeang, I. V., Meisyanti, Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 6(2).
- Nasution, R., & Fadilla, R. (2019). Analisis Framing Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas.com dan Republika Online Rentang Waktu 02-05 Oktober 2018. *Communique : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 1(2).
- Amri, M. (2018). Islam dan Pendidikan Karakter dalam Framing Media Online.

- Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 445-453.
- Apul, M. M. (2014). Bertarung Makna Ala Media : Analisis Framing Pemberitaan Konflik Pasca Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya Dalam Surat Kabar Harian Pos Kupang dan Harian Pagi Timor Express. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 3(1), 36-51.
- Arifin, P. (2013). Persaingan Tujuh Portal Berita Online Indonesia berdasarkan Analisis Uses and Gratifications. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2).
- Berger, P., & Thomas, L. (1990). *The Sosial Contruction of Reality : A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Jakarta: LP3S.
- Boer, K., Pratiwi, M., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah terkait Covid-19 di Media Online. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85-104.
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Craig, R. (2005). *Online Journalis : Reporting, Writing adn Editing for New Media*. USA: Thomson Wadsworth.
- Damayanti, S., Mayangsari, I., & Putra, D. (2016). Analisis Framing Roebert N. Entman atas Pemberitaan Teluk Jakarta. *Majalah Tempo*.
- Eriyanto. (2005). *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Flora, E. (2014). Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2004 - 2019 Pada Surat Kabar Kaltim Pos dan Tribun Kaltim. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 347-356.
- Flora, E. (2014). Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014-2015 pada Surat Kabar Kaltim Pos dan Tribun Kaltim. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 347-356.
- Hall, J. (2001). *Online Journalism : A Critical Theory*. London: Pluto Press.
- Hamad, I. (2005). *Analisis Wacana*. Diktat Program Magister Ilmu Komunikasi.
- Huang, J. (2019). 2018 China-United States Trade War : Framing Analysis of Online News Coverage in the United States and China as portrayed by the New York Times and the People's Daily. *Proquest*.
- Juditha, C. (2017). Sentimen dan Imparsialitas Isi Berita Tentang Ahok di Portal Berita Online. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)*, 18(1), 57-74.

- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Muhaemin, E., & Sanusi, I. (2019). Intoleransi Keagamaan dalam Framing Surat Kabar Kompas. *Communicatus : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 17-34.
- Nasution, D. N. (2018). *Analisis Framing Pemberitaan Djarot Dalam Pemilhangubernur Sumatera Utara 2018 Di Surat Kabar Harian Tribun Medan*. Medan: Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Nasution, D. N. (2018). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN DJAROT DALAM PEMILIHANGUBERNUR SUMATERA UTARA 2018 DI SURAT KABAR HARIAN TRIBUN MEDAN*. Medan: Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Nimmo. (1989). *Komunikasi Politik, Khalayak dan Efek*. Bandung: Rosda.
- Nugroho. (t.thn.).
- Nugroho, B. (1999). *Politik Media Mengemas Berita*. Jakarta: ISAI.
- Santoso. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa. *Al-Balagh*, 1(1), 30-48.
- Sinaga, K., & Nasution, B. (2016). *Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.co. dan Merdeka.com*. Riau: Doctoral dissertation, RIAU University.
- Widianingsih, Y. (2017). Demokrasi dan Pemilu di Indonesia : Suatu Tinjauan dari Aspek Sejarah dan Sosiologi Politik. *Jurnal Signal*.